

Model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa

Endin Mujahidin

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
endin.mujahidin@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk merumuskan pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa agar mampu menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development*. Target populasi adalah mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di UIKA Bogor. Dalam penelitian tahun kedua, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa dengan cara: (1) pembuatan kebijakan tentang publikasi karya ilmiah, (2) pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa, (3) penyusunan buku pelatihan, (4) revitalisasi jurnal-jurnal yang ada, (5) persiapan akreditasi jurnal, dan (6) penyusunan web *writing center*. Dampak dari upaya ini adalah: (1) semua mahasiswa pascasarjana yang lulus mulai tahun 2018 telah memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan, (2) mahasiswa program sarjana yang lulus mulai tahun 2018 yang juga telah memiliki publikasi ilmiah dan (3) jurnal di lingkungan UIKA Bogor yang akan diakreditasi pada tahun 2018 adalah: Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam; Jurnal Manajemen; Mizan: Journal of Islamic Law; Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam; Krea-TIF; Jurnal Teknologi Pendidikan; Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam; INOVATOR; dan Fikrah: Journal of Islamic Education.

Kata kunci: karya ilmiah; mahasiswa; model pembelajaran.

Abstract

This research is aimed at formulating learning to develop the ability to write scientific papers for students to be able to produce scientific publications in reputable journals. The research method used is research and development. The target population is students who will complete their studies at UIKA Bogor. In the second year of research, various efforts have been made to improve students' scientific publications by: (1) making policies on the publication of scientific papers, (2) training in writing scientific papers for students, (3) preparing training books, (4) revitalizing journals- existing journals, (5) preparation of journal accreditation, and (6) preparation of web writing centers. The impact of this effort are: (1) all graduate students who have graduated starting in 2018 have published scientific work, (2) undergraduate students who have graduated starting in 2018 who also have scientific publications and (3) journals in UIKA Bogor to be accredited in 2018 are: Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam; Jurnal Manajemen; Mizan: Journal of Islamic Law; Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam; Krea-TIF; Jurnal Teknologi Pendidikan; Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam; INOVATOR; dan Fikrah: Journal of Islamic Education.

Keywords: scientific work; students; learning model

Kutipan: Mujahidin, E. (2019). Model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326-336.
doi:<http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2644>

I. Pendahuluan

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Edaran tersebut diberlakukan sejak Agustus 2012 yang intinya menyatakan bahwa: (1) lulusan program sarjana harus menghasilkan makalah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah; (2) lulusan program magister harus menghasilkan makalah yang diterbitkan oleh jurnal nasional diutamakan yang terakreditasi Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi; dan (3) lulusan program Doktor harus menghasilkan makalah yang diterbitkan pada jurnal internasional.

Terlepas dari pro-kontra terhadap surat edaran tersebut, fakta yang tidak bisa dipungkiri adalah rendahnya publikasi karya ilmiah, baik di kalangan mahasiswa maupun dosen. Rendahnya publikasi karya ilmiah, antara lain disebabkan oleh lemahnya budaya membaca dan menulis dalam masyarakat, bukan hanya di kalangan orang dewasa, juga anak-anak (A. R. Rosyadi, Mujahidin, & Muchtar, 2013). Dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara lainnya, budaya membaca dan menulis bangsa Indonesia terbilang sangat rendah. Berdasarkan hasil studi *Vincent Greanary, Word Bank* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia relatif rendah. Indonesia mendapatkan nilai 51,7 di setelah Filipina 52,6, Thailand 65,1, Singapura 74,0 dan Hongkong 75,5 (Mujahidin dkk., 2016; Sugihartati, 2014).

Studi yang dilakukan oleh Rosyadi (2016) di salah satu perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa budaya membaca dan menulis di kalangan mahasiswa sangat rendah. Dari 5.526 mahasiswa, tingkat kunjungan ke perpustakaan selama 10 bulan (Januari-Oktober 2015) hanya 13,38 %, budaya membaca dilakukan oleh 38 % dan budaya menulis hanya 1 %.

Menurut Pratigny ("Orang Indonesia 4,5 Jam Menonton TV Tiap Hari," 2011) sebagian besar orang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton TV dibandingkan dengan membaca. Sebagian besar masyarakat, menonton lebih dari 4.5 jam setiap hari sedangkan membaca kurang dari 1 jam setiap hari. Bahan bacaannya pun sebagian besar hanya koran dan majalah. Tidak terlalu banyak orang yang membaca buku. Hal ini membuktikan bahwa minat membaca masih kalah dibandingkan dengan minat menonton. Padahal, membaca merupakan proses berpikir untuk memahami ide dan gagasannya secara luas (*divergen thinking*). Jika proses ini tidak terbiasa dilakukan maka kualitas dirinya akan sangat rendah (Pujiono, 2012). Dengan perkataan lain, jika mahasiswa tidak terbiasa membaca dan menuangkan gagasannya dalam karya ilmiah maka kualitasnya akan sangat rendah.

Universitas Ibn Khaldun Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki masalah dalam publikasi karya ilmiah. Meskipun jika dibandingkan dengan PTS lainnya, Universitas Ibn Khaldun Bogor terbilang lebih produktif (82 Scopus, 17 Web of

Science, 70 HKI, 1 Rekor MURI dan tiga ribuan Google Scholar), akan tetapi menumbuhkan budaya menulis, khususnya di kalangan mahasiswa sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru dalam rangka mempercepat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Terutama dalam memabangun karakter pribadinya. Inovasi tersebut akan diwujudkan dalam sebuah model pembelajaran yang disebut “Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa”.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *research and development*. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencari formulasi terbaik dalam penyusunan model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini, uji coba dilaksanakan pada mahasiswa S1 semester VI STIBA Ar-Raayah dan UIKA Bogor sebanyak 62 orang, yang terdiri dari 2 (dua) kelas.

Penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi kebijakan, metode dan teknik perguruan tinggi dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah serta berbagai kendala yang ditemui. Identifikasi dilakukan dengan studi pustaka;
2. Pengembangan rancangan model pembelajaran kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai bahan uji coba. Rancangan model terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode, strategi dan teknik evaluasi;
3. Pelaksanaan uji coba tahap I;
4. Evaluasi uji coba tahap I;
5. Survei lapangan ke 4 (empat) perguruan tinggi di Jawa Barat yang telah mampu mendorong mahasiswanya untuk menghasilkan karya ilmiah yang sangat baik;
6. Pelaksanaan uji coba tahap II;
7. Evaluasi uji coba tahap II;
8. Perbaikan model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa berdasarkan evaluasi dari uji coba tahap II;

Setiap penelitian, memiliki batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian yang mempunyai arti bervariasi. Sudjana berpendapat bahwa populasi adalah merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, mengukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sejumlah objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 1983).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kebijakan, metode dan teknik perguruan tinggi dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya

ilmiah serta berbagai kendala yang ditemui. Perguruan tinggi yang disurvei adalah Universitas Parahyangan, Universitas Islam Bandung, Universitas Pasundan, Universitas Komputer dan Universitas Djuanda. Keempat universitas ini merupakan universitas unggul di L2DIKTI Jawa Barat dan Banten.

2. *Pre-test* dan *Post-test*, dilakukan untuk menilai efektivitas model pembelajaran. *Pre-test* dan *Post-test* ditujukan kepada peserta yang dijadikan kelompok percobaan sebanyak 60 orang di STIBA Ar Raayah dan 62 orang UIKA Bogor.
3. Uji coba model pembelajaran yang dilakukan selama 4 (empat) bulan di STIBA Ar Raayah dan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif ditampilkan dalam bentuk tabel dan matriks yang menggambarkan tentang pencapaian program. Selain analisis kualitatif, peneliti juga menggunakan analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan untuk meneliti efektivitas kegiatan dari model pelatihan yang dilaksanakan. Data dikumpulkan melalui tes sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai (*pre-test*) dan tes akhir setelah pelatihan dilaksanakan (*post-test*). Untuk kepentingan analisis kuantitatif ini, peneliti menggunakan uji statistik *t-student* dua contoh berpasangan (Gall, Gall, & Borg, 2003).

III. Hasil dan Pembahasan

A. Budaya Membaca dan Menulis di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan harus memiliki kemampuan berpikir kreatif, membaca kritis, dan menulis analitis (Pawitasari, Mujahidin, & Fattah, 2015). Tiga hal ini hanya didapatkan oleh mahasiswa dengan cara membaca dan menulis karya ilmiah kemudian dipublikasikan agar dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat baik profesional, birokrat, dan para praktisi di berbagai bidang. Sebagai calon pemimpin bangsa, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam menuangkan gagasan dan idenya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Namun demikian hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibn Khaldun Bogor selama ini menunjukkan lemahnya budaya membaca dan menulis di kalangan mahasiswa (R. Rosyadi, 2016). Kelemahan tersebut tampak dalam lima hal yaitu: (a) rendahnya frekuensi membaca mahasiswa; (b) kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber bacaan; (c) variasi bacaan masih bertumpu pada buku-buku mata kuliah untuk menghadapi ujian; (d) teknik dan kemampuan menulis yang belum memadai; dan (e) belum terbiasa memublikasikan karya ilmiah ke dalam jurnal.

Untuk membudayakan membaca dan menulis di kalangan mahasiswa tersebut telah dilakukan berbagai kegiatan literasi antara lain lomba karya tulis, workshop penulisan karya ilmiah melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sesuai dengan pedoman Dikti, dan pelatihan-pelatihan karya tulis ilmiah secara terstruktur dan berkelompok.

Dengan pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan tersebut telah menghasilkan model-model pembelajaran dan pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

B. Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa

Model pembelajaran dan pengembangan kemampuan penulis karya ilmiah bagi mahasiswa selama ini telah dilakukan di kampus Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor melalui pelatihan-pelatihan karya tulis ilmiah dengan dibentuknya komunitas-komunitas melalui empat tahapan: (a) pelatihan penulisan karya ilmiah secara berkelompok, (b) pemberian tugas menulis mandiri sesuai dengan program studi, (c) verifikasi dan evaluasi hasil penulisan, dan (d) publikasi tulisan dalam bentuk opini, artikel populer, artikel ilmiah, buku populer, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, dan jurnal internasional.

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi Komunitas Penulis Kader Ulama (KOMPAKU). Pelatihan ini dilaksanakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam bentuk Pendidikan Kader Ulama (PKU) Kabupaten Bogor atas kerja sama dengan para Dosen UIKA Bogor pada tahun 2010-2012 di Asrama Haji Kabupaten Bogor. Peserta pelatihan ini mahasiswa dan lulusan *fresh graduate* dari berbagai perguruan tinggi swasta.

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi Komunitas Penulis Kader Muslimah (KOMPAKMU). Pelatihan ini dilaksanakan oleh Asrama Mahasiswa Putri UIKA (ASPIKA) atas kerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibn Khaldun Bogor pada tahun 2012 - 2014. Pesertanya terdiri dari lima (5) Fakultas di lingkungan UIKA Bogor, yaitu: Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), dan Fakultas Hukum (FH).

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi Komunitas Penulis Kader Mahasiswa Santri (KOMPAKMAS). Pelatihan ini dilaksanakan oleh Asrama Mahasiswa Santri Ulil Albab UIKA atas kerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibn Khaldun Bogor. Pesertanya terdiri dari berbagai mahasiswa program Magister dan Doktor dan dari seluruh Indonesia yang menjadi santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Ulil Albab pada tahun 2015.

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi Komunitas Penulis Islami UIKA (KOPIKA). Pelatihan ini dilaksanakan oleh Asistensi Kajian Islam UIKA (ASKI) atas kerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibn Khaldun Bogor. Pesertanya terdiri dari berbagai Fakultas di lingkungan UIKA Bogor dan perguruan tinggi swasta di wilayah Bogor pada tahun 2014 - 2016.

Dari hasil pelatihan, penugasan, verifikasi tersebut kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku *JURNALISTIK POPULAR* yang telah diterbitkan oleh UIKA PRESS dengan

nomor ISBN: 978-602-74053-0-1. Selain diterbitkan dalam bentuk buku juga hasil latihan dan tugas menulis itu dipublikasikan melalui web PRONULIS (Program Masyarakat menulis). Dalam waktu dekat hasil pelatihan karya tulis ilmiah akan diterbitkan lagi dalam bentuk buku dengan judul: JURNALISTIK ILMIAH.

C. Model Pembelajaran

Hasil yang dicapai dari penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu, uji coba model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di UIKA Bogor dan kebijakan UIKA Bogor dalam meningkatkan publikasi karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

1. Uji coba Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa

Uji coba pengembangan kemampuan menulis mahasiswa dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan model pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2018.

Untuk menyusun rancangan model pembelajaran yang akan diujicobakan pada tahun kedua, peneliti mengundang beberapa pihak yang terlibat, yang terdiri dari Rektorat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan peneliti lainnya.

- b. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di STIBA Ar Raayah Sukabumi Tahap I mulai tanggal 21 Februari 2018 sampai dengan 2 Maret 2018.

Mengingat pentingnya melakukan uji coba model, peneliti melakukan pelatihan kepada 60 mahasiswa STIBA di Sukabumi yang akan mengikuti seminar internasional.

- c. Pelaksanaan uji coba Tahap II pada tanggal 7 Juli 2018 sampai dengan 21 Juli 2018 di UIKA Bogor.

Mahasiswa UIKA Bogor memperoleh pelatihan penulisan karya ilmiah pada sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa UIKA Bogor

No.	Tanggal	Materi	Pemateri
1	07-05-2018	Urgensitas penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Ruhenda/E. Mujahidin
2	14-05-2018	Penentuan topik penelitian untuk penulisan karya ilmiah	Ruhenda/E. Mujahidin
3	21-05-2018	Studi pustaka	Ruhenda/E. Mujahidin
4	28-05-2018	Penentuan metode penelitian	Ruhenda/E. Mujahidin
5	04-06-2018	Penyusunan laporan penelitian	Ruhenda/E. Mujahidin
6	05-06-2018 s.d. 07-07-2018	Pengambilan data di lapangan sesuai dengan topik penelitian masing-masing.	Mahasiswa
7	09-07-2018	Teknik penulisan karya ilmiah	Ruhenda/E. Mujahidin
8	14-07-2018	Submit karya ilmiah	Irfan Habibie

Mahasiswa yang mengikuti pelatihan terdiri dari 62 orang, yang terdiri dari 2 (dua) kelas.

- d. Efektivitas pelaksanaan uji coba Tahap II pada tanggal 7 Juli 2018 sampai dengan 21 Juli 2018 di UIKA Bogor.

Hasil uji coba selanjutnya dianalisis dengan melihat nilai *pre-tes* dan *post-test*. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis *t-student* Kelas A

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
3.32143	3.99123	.75427	1.77379	4.86906	4.403	27	.000

Pada Tabel 2 terlihat bahwa untuk kelas A, *t-tabel* pada taraf kepercayaan 95% adalah 1.7056, sedangkan *t-hitung* adalah 4.403. Dengan demikian, *t-hitung* > *t-tabel* sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Adapun pada kelas B, dapat dilihat hasilnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis *t-student* Kelas B

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
6.176	3.705	.635	4.884	7.469	9.721	33	.000

Pada Tabel 3 terlihat bahwa *t-tabel* pada taraf kepercayaan 95% adalah 2.0369, sedangkan *t-hitung* adalah 9.721. Dengan demikian, *t-hitung* > *t-tabel* sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan analisis pada kedua kelas tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan uji coba berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.

- e. Evaluasi uji coba Tahap II

Evaluasi uji coba dilakukan sejak proses pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa UIKA Bogor memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam mempublikasikan karya ilmiah, meskipun pada saat *pre-test* kemampuan mereka relatif rendah;
- 2) Kegiatan pelatihan yang dilakukan secara rutin meningkatkan kemampuan mereka, oleh karena itu, kunci keberhasilan dari kegiatan pelatihan adalah rutinitas;

3) Kelangkaan jurnal yang memenuhi standar Kemenristekdikti menjadi salah satu kelemahan dalam publikasi di lingkungan UIKA Bogor.

Berdasarkan evaluasi tersebut maka dirumuskan beberapa langkah untuk meningkatkan publikasi karya ilmiah mahasiswa UIKA Bogor, yaitu dengan pembentukan unit pelayanan teknis *writing center* dan upaya untuk melakukan akreditasi jurnal di lingkungan UIKA Bogor.

2. Kebijakan UIKA Bogor dalam Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah di Kalangan Mahasiswa

Kebijakan UIKA Bogor dalam meningkatkan publikasi karya ilmiah di kalangan mahasiswa telah dilakukan sejak tahun 2017, yaitu dengan menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 082/K.13/IIIa/KR-PRT-KPM/UIKA/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2017. Dalam keputusan tersebut, disebutkan pada Pasal 2 sebagai berikut:

Ketentuan publikasi bagi mahasiswa S1 adalah:

- a. Mahasiswa S1 yang akan menempuh ujian akhir harus memenuhi syarat minimal publikasi atas sebagian atau seluruh skripsinya dengan mencantumkan dosen pembimbing sebagai penulis dengan ketentuan:
- b. Publikasi artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI minimal dengan status telah lolos penelaahan awal oleh pengelola jurnal atau
- c. Publikasi artikel pada jurnal ilmiah di lingkungan UIKA Bogor dengan status diterima untuk diterbitkan (*accept for publication*) atau
- d. Publikasi artikel ilmiah pada prosiding seminar ilmiah bertaraf nasional yang diselenggarakan oleh lembaga bereputasi atau lembaga internal UIKA dengan status artikel telah dipresentasikan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan telah dipublikasikan dalam prosiding seminar tersebut secara *online*.
- e. Mahasiswa S1 yang telah menempuh ujian akhir harus menyerahkan perbaikan skripsinya kepada tim publikasi ilmiah untuk di-*upload* dalam *repository* UIKA Bogor.

Dengan demikian, UIKA Bogor sebenarnya telah memiliki payung hukum untuk meningkatkan publikasi ilmiahnya. Hanya saja, dalam pelaksanaannya sering kali mengalami hambatan, terutama kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Sebagai upaya menjembatani kesenjangan antara tuntutan publikasi ilmiah dengan kemampuan mahasiswa maka peneliti mengajukan pembentukan unit pelayanan teknis yang akan melayani mahasiswa dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 100/K.13/IIIa/KR-PKPPA/UIKA/2018 Tim ini disebut dengan Pusat Konsultasi & Pelatihan Penulisan Akademik (*University Writing Center*).

Tugas utama dari tim ini adalah melakukan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa atau dosen dalam publikasi karya ilmiah. Web yang dapat diakses dari tim adalah <http://writingcenter.uika-bogor.ac.id/>.

Sejalan dengan pembentukan *University Writing Center*, peneliti juga menginisiasi untuk melakukan pendampingan dalam proses akreditasi jurnal di lingkungan UIKA Bogor. Hal ini dilakukan untuk menyediakan jurnal terakreditasi bagi mahasiswa di UIKA Bogor dan di luar UIKA.

Tahapan untuk melakukan akreditasi jurnal adalah sebagai berikut:

- a. Workshop Pengelolaan Jurnal Elektronik di UIKA
Dalam workshop yang dilakukan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2018 dengan mengundang tim Relawan Jurnal Indonesia (RJI) telah diidentifikasi permasalahan jurnal di UIKA Bogor, yang meliputi: (1) SDM pengelola, (2) tampilan, (3) proses pengelolaan, dan (4) penilaian naskah.
- b. Mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) RJI ke-2
Dalam rangka membangun *link* dalam penulisan karya ilmiah, peneliti mengikuti Rakernas RJI ke-2 pada tanggal 24-25 Agustus 2018 di UIN SGD Bandung.
- c. Assesment Jurnal UIKA Bogor
Assesment dilakukan untuk menilai kelayakan jurnal di UIKA Bogor dalam menghadapi akreditasi jurnal. Assesment direncanakan pada hari Sabtu, 22 September 2018.

3. Dampak Kebijakan UIKA Bogor Terhadap Peningkatan Publikasi Karya Ilmiah di Kalangan Mahasiswa

Dampak dari kebijakan dan upaya-upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Semua mahasiswa pascasarjana yang lulus mulai tahun 2018 sebanyak 116 orang telah memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan;
- b. Mahasiswa program sarjana yang lulus mulai tahun 2018 yang telah memiliki publikasi ilmiah sebanyak 99 orang.
- c. Jurnal di lingkungan UIKA Bogor yang akan diakreditasi pada tahun 2018 adalah: Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam; Jurnal Manajemen; Mizan: Journal of Islamic Law; Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam; Krea-TIF; Jurnal Teknologi Pendidikan; Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam; INOVATOR; dan Fikrah: Journal of Islamic Education.

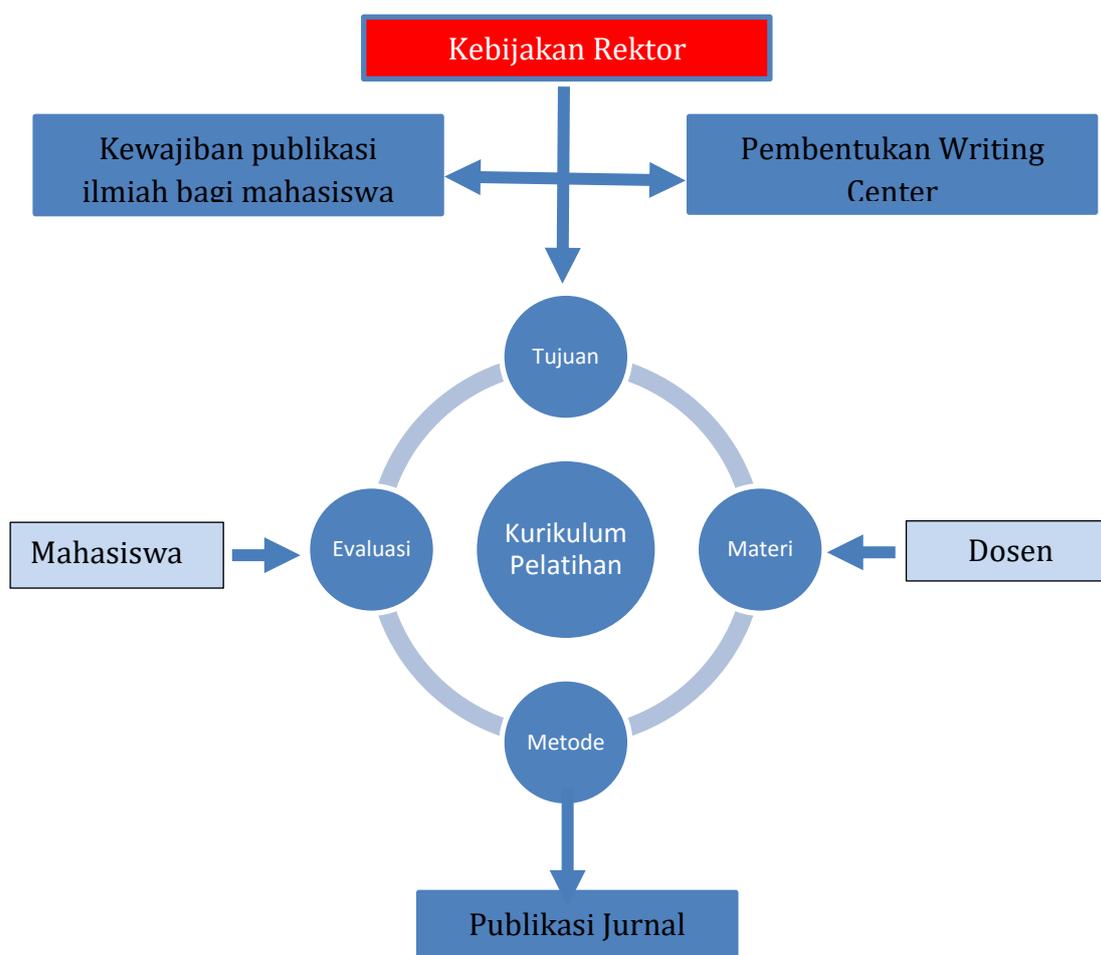
4. Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah di Kalangan Mahasiswa

Berdasarkan perkembangan penelitian sampai tahun kedua, maka model pembelajaran untuk pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah terdiri dari 5 (lima) variabel yang secara serentak saling mempengaruhi, yaitu:

- a. Variabel kebijakan perguruan tinggi, di UIKA Bogor terdiri dari kebijakan publikasi ilmiah dan *university writing center*;
- b. Variabel dosen yang menjadi pembimbing mahasiswa;
- c. Variabel mahasiswa yang siap dibimbing;
- d. Variabel kurikulum pelatihan, yang terdiri dari tujuan, materi, metode dan alat evaluasi;

e. Variabel jurnal ilmiah.

Kelima variabel tersebut, jika tersedia secara baik akan dapat meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Hubungan antara kelima variabel dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah

IV. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, kebijakan dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa di UIKA Bogor adalah pembuatan kebijakan tentang publikasi karya ilmiah; pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa; penyusunan buku pelatihan; revitalisasi jurnal-jurnal yang ada; persiapan akreditasi jurnal, dan penyusunan web *writing center*.

Kedua, dampak dari upaya ini yaitu semua mahasiswa pascasarjana yang lulus mulai tahun 2018 sebanyak 116 orang telah memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan; mahasiswa program sarjana yang lulus mulai tahun 2018 yang telah memiliki publikasi

ilmiah sebanyak 99 orang, dan jurnal di lingkungan UIKA Bogor yang akan diakreditasi pada tahun 2018 adalah: Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam; Jurnal Manajemen; Mizan: Journal of Islamic Law; Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam; Krea-TIF; Jurnal Teknologi Pendidikan; Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam; INOVATOR; dan Fikrah: Journal of Islamic Education..

Ketiga, model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dipengaruhi oleh 5 (lima) variabel, yaitu (1) Variabel kebijakan perguruan tinggi, di UIKA Bogor terdiri dari kebijakan publikasi ilmiah dan *university writing center*; (2) Variabel dosen yang menjadi pembimbing mahasiswa; (3) Variabel mahasiswa yang siap dibimbing; (4) Variabel kurikulum pelatihan, yang terdiri dari tujuan, materi, metode dan alat evaluasi; (5) Variabel jurnal ilmiah.

Keempat, publikasi lulusan UIKA Bogor dapat meningkat setiap tahun dengan upaya-upaya: Pelatihan penulisan karya ilmiah; Pelatihan pengelolaan jurnal; Penerapan regulasi tentang kewajiban publikasi ilmiah.

Daftar Pustaka

- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational research: an introduction*. Boston, Mass.: Allyn and Bacon.
- Mujahidin, E., Nasution, S. A., Prasetyo, T., Amril, L., Retnadi, W. R. H., Siska, F. W., ... Kurniawati, A. (2016). *Paradigma Baru Pendidikan Dasar*. Bogor: UIKA-Press.
- Orang Indonesia 4,5 Jam Menonton TV Tiap Hari. (2011, Desember 2). Diambil dari beritasatu.com website: <https://www.beritasatu.com/hiburan/19641/orang-indonesia-4-5-jam-menonton-tv-tiap-hari>
- Pawitasari, E., Mujahidin, E., & Fattah, N. (2015). Pendidikan Karakter Bangsa dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Konsep Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan & Kebudayaan). *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v4i1.573>
- Pujiono, S. (2012). *Berpikir kritis dalam literasi membaca dan menulis untuk memperkuat jati diri bangsa*. Dipresentasikan pada PIBSI XXXIV, Purwokerto.
- Rosyadi, A. R., Mujahidin, E., & Muchtar, A. (2013). Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Awaliyah di Kabupaten Pandeglang. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v2i1.534>
- Rosyadi, R. (2016). *Jurnalistik Populer: Teknik Penulisan Berita, Opini, Artikel Populer, Artikel Ilmiah, Menghindari Plagiat, dan Melindungi Hak Cipta Karya Tulis*. Bogor: UIKA Press.
- Sudjana. (1983). *Teknik analisis regresi dan korelasi bagi para peneliti*. Tarsito, Bandung.
- Sugihartati, R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*. Kencana.